

**MANAJEMEN OPERASIONAL**  
**RUMAH KEPEMIMPINAN NURUL FIKRI PUTRA**  
**YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**  
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :  
**Ahmad Hikmatiyar Ramadhan**  
**12240085**

Pembimbing :  
**Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.**  
**NIP 19820804 201101 007**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-2268/Un.02/DD/PP.05.3/10/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN OPERASIONAL RUMAH KEPEMIMPINAN NURUL FIKRI PUTRA**  
**YOGYAKARTA**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Ahmad Hikmatiyar R**  
NIM/Jurusan : **12240085/MD**  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Kamis, 11 Oktober 2018**  
Nilai Munaqasyah : **94 (A -)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

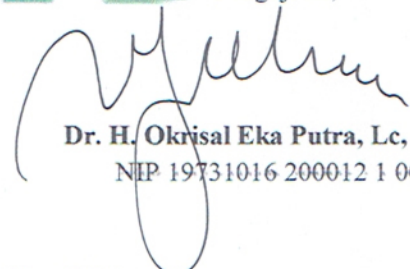
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.**  
NIP 19820804 201101 1 007

Penguji II,


  
**H. Andy Dermawan, M.Ag.**  
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

  
**Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.**  
NIP 19731016 200012 1 001



Yogyakarta, 22 Oktober 2018  
Dekan,

  
**Dr. H. Nurjannah, M.Si**  
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856

Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : AHMAD HIKMATIYAR RAMADHAN  
NIM : 12240085  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Manajemen Operasional Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra  
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

Drs. M. Rosyid Ridla. M.Si  
NIP. 19670104 199303 1 003

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.  
NIP. 19820804 201101 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hikmatiyar Ramadhan

NIM : 12240085

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Manajemen Operasional Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun akan mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

C9AAAAFF184990091

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Ahmad Hikmatiyar Ramadhan  
12240085

## MOTTO

Surat Yasin Ayat 82

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Sungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: “Jadilah!” Maka terjadilah ia.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*Quran Karim & Terjemahan*, (Bandung: PT Syamil Putra Cipta Media, 2005), hlm. 579.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sebab hanya atas kehendak-Nyalah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. YudianWahyudi, BA., BA., MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., dan Bapak Mukhammad NaziliM.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Aris Risdiana, S.Sos.I., M.M., selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi yang berkenan membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi yang penulis susun dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
5. Bapak dan ibu dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan motivasi dan bimbingan serta ilmu.
6. Ibu Nurhidayati, selaku bagian administrasi Jurusan Manajemen Dakwah. Terima kasih atas bantuannya yang telah mengurus segala keperluan skripsi.



7. Manajer, Supervisor, dan Lurah serta seluruh peserta Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahku (Zahrul Atik), Ibuku (almh. Ir. Resmiyati) serta adik-adikku tercinta dan keluarga besar Syamsoeddin Naloe dan Tn. Pangeran sebagai keluarga yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan, motivasi dan semangat, cinta, kasih sayang kepada penulis.
9. Teman seperjuangan penulis (Sidi dan Siti Zainal Abidin, Ami' dan Bிக, Minak Puan, Pak Wan, Om Super Petir dan keluarga, Kakanda Iqbal dan Muher, Kak Audrey) yang selalu menyemangati dan berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi penulis.
10. Rekan-rekan jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 yang telah memberi dukungan, semangat, dan pengalaman kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas semua jasa baik mereka serta memberikan balasan yang lebih sebagai amal sholeh di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki penulis sangatlah terbatas, untuk itu diperlukan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.



Akhir kata penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca serta semua pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Penulis

## ABSTRAK

Ahmad Hikmatiyar Ramadhan. (12240085). “Manajemen Operasional Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta”. Skripsi Jurusan: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018.

Rumah Kepemimpinan (RK) Nurul Fikri Putra Yogyakarta adalah institusi yang mengembangkan dan memberdayakan mahasiswa terbaik di Indonesia sebagai calon pemimpin masa depan yang memiliki integritas dan kredibilitas tinggi. Lembaga ini bersifat non-partisan, non-profit terbuka, profesional, religius, dan kebersamaan, serta transparan. Maka peran Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta penting untuk menerapkan sistem manajemen operasional secara tepat agar mampu mengatur *man, money, material, machine, methode*, dan *market* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap unsur manajemen diatas memerlukan ilmu dan seni agar proses bimbingan dan pelatihan dapat berjalan efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen operasional Rumah Kepemimpinan (RK) Nurul Fikri Putra Yogyakarta dalam lingkup sepuluh keputusan strategis manajemen operasional menurut Jay Heizer dan Barry Render. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan, kemudian di analisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sepuluh keputusan strategis manajemen operasional di Rumah Kepemimpinan (RK) Nurul Fikri Putra Yogyakarta telah dilakukan dengan baik sehingga dapat melancarkan semua aktivitas lembaga, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dan berjalan dengan maksimal. Beberapa keputusan strategis dibentuk oleh pimpinan pusat Rumah Kepemimpinan. Selebihnya, keputusan strategis dibentuk dengan menyesuaikan kondisi regional masing-masing Rumah Kepemimpinan.

Kata kunci : Manajemen Operasional, Sepuluh Keputusan Strategis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xv

## BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	10
1. Pengertian Manajemen Operasional .....	10
2. Fungsi Manajemen Operasional .....	11
3. Tujuan Manajemen Operasional.....	13

4. Keputusan Strategis Manajemen Operasional .....	13
G. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	16
3. Metode Pengumpulan Data.....	17
4. Metode Analisis Data .....	19
5. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data.....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	24

## **BAB II: GAMBARAN UMUM RUMAH KEPEMIMPINAN NURUL FIKRI PUTRA YOGYAKARTA**

A. Letak dan Kondisi Geografis Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta .....	25
B. Selayang Pandang Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta .....	26
C. Identitas Diri Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.....	29
1. Model Pembinaan Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.....	29
2. Idealisme Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.....	30
3. Visi dan Misi Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta .....	31

4. Nilai-nilai Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.....	32
5. Delapan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Lima Bidang Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta .....	32
6. Logo dan Bendera Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.....	35
7. Struktur Organisasi Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.....	37
D. Agenda dan Kegiatan .....	37
E. Sarana dan Prasarana .....	38

### **BAB III: PEMBAHASAN**

A. Desain Pelayanan dan Produk.....	41
1. Program Pembinaan .....	43
2. Program Khusus.....	45
3. Program Bulanan .....	48
4. Program Pekan .....	52
5. Program Harian .....	56
B. Manajemen Kualitas .....	59
1. Manajemen Peserta .....	59
2. Manajemen Fasilitas Asrama .....	62
3. Manajemen Kegiatan Pembinaan .....	66

4. Penghargaan Atas Kinerja Pembinaan.....	74
C. Desain Proses dan Kapasitas.....	75
1. Rekrutmen dan Seleksi .....	76
2. Tahapan Pembinaan Rumah Kepemimpinan.....	81
3. Pembinaan Alumni.....	85
4. Evaluasi Pembinaan .....	90
D. Lokasi.....	93
E. Desain Tata Letak .....	96
F. Sumber Daya Manusia dan Rancangan Pekerjaan.....	98
G. Manajemen Rantai Pasokan .....	103
H. Persediaan .....	106
I. Penjadwalan .....	108
J. Pemeliharaan.....	110
 <b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DOKUMENTASI**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Triangulasi Sumber Data.....	23
Gambar 2 Triangulasi Teknik Keabsahan Data .....	23
Gambar 3 Model Pembinaan Rumah Kepemimpinan .....	30
Gambar 4 Logo Rumah Kepemimpinan .....	36
Gambar 5 Agenda Rumah Kepemimpinan September 2017 .....	38
Gambar 6 Pola Pengelolaan Alumni .....	87



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*Creates Future Leaders*, atau yang memiliki arti menciptakan pemimpin masa depan merupakan slogan dari Rumah Kepemimpinan, sebuah lembaga pembinaan yang bercita-cita melahirkan pemimpin berintegritas, akseptabel, dan profesional untuk berkontribusi dalam transformasi bangsa menuju Indonesia yang Madani. Cita-cita tersebut dilatarbelakangi kepedulian beberapa penggerak Rumah Kepemimpinan pada permasalahan dibidang pendidikan, dimana pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bagi generasi penerus suatu bangsa.

Dari seluruh komponen bangsa, pemuda, khususnya mahasiswa diyakini memiliki potensi lebih untuk dikembangkan menjadi lokomotif perubahan tersebut. Pendidikan tinggi yang dijalannya membuat mahasiswa memiliki modal lebih besar untuk mengalami mobilitas sosial vertikal, yang pada akhirnya akan mengantarkan mereka ke posisi-posisi strategis sebagai penentu kebijakan.<sup>1</sup>

Jelas bahwa peran pendidikan dalam mobilitas sosial vertikal adalah trilogi yang meliputi, kendaraan (*vehicle*), mesin penggerak (*engine*), dan lintasan (*track*). Pendidikan yang mestinya cukup besar kapasitas angkutnya (peran sebagai *vehicle*), cukup kuat daya dorongnya (peran sebagai *engine*), dan tepat arah gerak majunya (peran sebagai *track*), yang membuat generasi

---

<sup>1</sup>Buku Pedoman Sistem dan Manajemen Pembinaan Rumah Kepemimpinan, Karya tidak Diterbitkan, (Yogyakarta: Rumah Kepemimpinan, 2016), hlm. 4.

muda bangsa ini dapat menapaki piramida sosial-politik hingga ke puncaknya untuk kemudian menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa.<sup>2</sup>

Menengok kembali pada masa lalu, kemerdekaan Republik Indonesia mampu didapatkan melalui sosok-sosok yang berkarakter, berpendidikan, dan memiliki integritas tinggi. Sosok-sosok tersebut seperti, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta sebagai proklamator, H. Agus Salim sebagai negosiator belum mempunyai pengganti yang sepadan. Harapan untuk memiliki jiwa yang pemberani dan berjiwa besar seperti yang dapat dilihat pada diri Ir Soekarno, tentu tidak mampu didapatkan dengan cara yang mudah. Karakter tersebut pasti lahir setelah melalui proses pembelajaran yang panjang, dimulai dari lingkup terkecil yakni keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar, hingga lingkup yang cakupannya lebih luas dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi serta pengalaman berorganisasi.

Sejalan dengan hal tersebut, diharapkan kinerja khas pendidikan, yaitu terkait dengan pembentukan diri manusia, sungguh mendasarkan diri pada pengandaian faktual tentang siapa manusia. Hal itu penting karena perbedaan pemahaman tentang pendidikan karakter dapat melahirkan penerapan yang berbeda. Namun, pendekatan kita akan menjadi sempit jika kita berhenti pada pemahaman bahwa pendidikan karakter tidak lain adalah proses sosialisasi norma dan aturan sosial masyarakat. Pendidikan karakter lebih daripada sekedar pengenalan dan praksis bersopan santun di dalam masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Buku Pedoman Sistem dan Manajemen Pembinaan Rumah Kepemimpinan, hlm. 4-5.

<sup>3</sup>Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius 2012) hlm. 53-54.

Kesuksesan Rumah Kepemimpinan dalam mewujudkan visinya guna mencetak generasi penerus bangsa yang berprestasi dan berkarakter, tentunya membutuhkan langkah yang tepat dan konkrit. Langkah tersebut dibentuk melalui beberapa program, terdiri dari pembinaan dan pelatihan. Pada proses pelaksanaan programnya, Rumah Kepemimpinan tidak sedikit mengalami kendala dan permasalahan yang dapat menghambat program-program yang dibentuk. Oleh karena itu, dibutuhkan pengaplikasian sistem manajemen operasional ke dalam Rumah Kepemimpinan, guna mengoptimalkan kinerja dan *output* yang dihasilkan.

Menurut Heizer dan Render, manajemen operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa berlangsung disemua organisasi atau perusahaan.<sup>4</sup> Proses produksi untuk menghasilkan keluaran, baik produk berupa barang maupun jasa mempunyai beberapa bentuk dan melalui proses pengelolaan dan penyempurnaan dari berbagai masukan (*to create from utility*).<sup>5</sup>

Manajemen operasional dibangun oleh tiga keputusan dan aktivitas utama, yaitu keputusan dan aktivitas desain, transformasi, dan perbaikan terus-menerus atas sistem. Perpaduan antara aktivitas desain dan transformasi ditargetkan untuk mencapai nilai tambah, yaitu manfaat yang lebih besar untuk organisasi atau perusahaan. Bersamaan dengan itu, interaksi antara

---

<sup>4</sup>Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, ed. 9, buku 1, terj. Chriswan Sungkono (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.4.

<sup>5</sup>Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern "Operasi Manufaktur dan Jasa"* Buku 1, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007), hlm.20.

transformasi dan perbaikan sistem diharapkan untuk meningkatkan efisiensi proses sehingga sasaran mewujudkan nilai tambah yang lebih besar dapat dicapai. Selanjutnya, interaksi antara aktivitas desain dan perbaikan sistem terus-menerus diharapkan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keluaran yang semakin baik, semakin diterima oleh pasar, dan semakin berdaya saing. Dengan demikian diharapkan untuk semakin memampukan perusahaan menjadi pemenang dalam persaingan pasar (*order winner*).<sup>6</sup>

Selain tiga keputusan utama yang membangun manajemen operasional, menurut Heizer dan Render, terdapat sepuluh keputusan strategis manajemen operasional, yang terdiri dari perancangan barang dan jasa, kualitas, perancangan proses dan kapasitas, pemilihan lokasi, perancangan tata letak, sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan, manajemen rantai pasokan, persediaan, penjadwalan, dan pemeliharaan, sehingga keputusan strategis dapat menjadi acuan dalam terwujudnya manajemen operasional.

Sejauh ini, Rumah Kepemimpinan juga terus berupaya untuk memperbaiki kualitas dalam proses membina dan mendidik sumber daya yang telah didapat melalui proses seleksi agar kedepannya *output* yang dihasilkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pada proses tersebut masih terdapat beberapa hambatan. Pertama, masih minimnya sarana dan prasarana asrama yang mendukung keamanan dan kenyamanan dari peserta didik Rumah Kepemimpinan.

---

<sup>6</sup>Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern “Operasi Manufaktur dan Jasa”* Buku 1, hlm. 19.

Kedua, kurangnya sumber daya manusia yang bertugas sebagai pengurus asrama Rumah Kepemimpinan, hal tersebut sehubungan dengan tanggung jawab seorang *supervisor* yang harus memimpin dan mengarahkan lebih dari 30 peserta binaan di asrama Rumah Kepemimpinan.

Ketiga, dalam beberapa kondisi, agenda dan kegiatan Rumah Kepemimpinan menjadi terhambat dalam pelaksanaannya, disebabkan oleh permasalahan dana, karena dana operasional agenda dan kegiatan Rumah Kepemimpinan masih bergantung pada sumbangan donatur.<sup>7</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi operasional yang mampu memberikan perubahan dan peningkatan yang lebih baik bagi Rumah Kepemimpinan kedepannya agar bisa terus konsisten menghasilkan calon pemimpin yang berpendidikan dan berintegritas tinggi.

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatur dan mengelola perubahan, adalah memutuskan apa yang diperlukan melalui strategi operasional dan memahami bagaimana kemampuan teknis individu atau karyawan yang dapat mendukung operasional dalam melakukan kinerja, serta memiliki daya saing yang tinggi. Sebuah perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan tersebut mampu bekerja dalam perubahan, sembari tetap bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Melalui manajemen operasional dapat diketahui bagaimana segmentasi dan mempelajari cara mengelola sebuah usaha untuk perusahaan yang *marketable*, disamping itu juga operasional

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan mas Hamdan, *Supervisor* Rumah Kepemimpinan di Asrama Rumah Kepemimpinan, hari Selasa tanggal 12 September 2017, pukul 06.24.

berjalan untuk meningkatkan keuntungan dan memperbaiki pelayanan terhadap konsumen maupun masyarakat luas.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Manajemen Operasional Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta Tahun 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan manajemen operasional di Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen operasional di Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan terutama jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dalam bidang organisasi Islam, terutama yang berkaitan dengan manajemen operasional.
2. Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah untuk memberi tambahan informasi kepada organisasi atau lembaga yang diteliti untuk mengenal organisasinya lebih dalam dengan menggunakan sistem operasional.

---

<sup>8</sup>D. T. Jhons dan H. A. Harding, *Manajemen Operasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: PT. PPM Anggota IKAPI, 2001), hlm. 9-10.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang sudah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen operasional diantaranya:

1. *Skripsi* yang dibuat oleh Dina Inayati yang berjudul “Manajemen Operasional Pamella Swalayan Umbulharjo II Yogyakarta”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengoperasian Pamella Swalayan sudah sesuai teori D.T John Harding. Hanya saja masih ada item-item yang belum terlaksana. Usaha Pamella Swalayan juga meningkat dan sukses dikarenakan oleh pelaksanaan manajemen operasional yang berjalan secara alamiah sesuai kondisi masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan skripsi tersebut perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada obyek penelitian dan juga teori yang digunakan. Skripsi ini memaparkan mengenai manajemen operasional dalam pelaksanaan kerja bagian operasional jasa dalam sistem pengelolaan menggunakan teori D.T John Harding sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu manajemen operasional dalam lingkup sepuluh keputusan strategis menurut Jay Heizer dan Barry Render.

2. *Skripsi* yang dibuat oleh Fauziah Rofiqoh, yang berjudul “Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede”. Penelitian tersebut berisi tentang penerapan teori Heizer & Render dalam manajemen operasional jasa sebagai produk pelayanan di pondok pesantren. Hasil

---

<sup>9</sup>Dina Inayati, “Manajemen Operasional Pamella Swalayan Umbulharjo II Yogyakarta”, *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm 12.



penelitian ini adalah pengelolaan pondok pesantren Nurul Ummah Putri sudah menerapkan delapan keputusan strategis dengan baik sedangkan dua lainnya belum terkontrol yaitu tata letak dan desain pekerjaan sumber daya manusia.<sup>10</sup>

Perbedaannya terletak pada tempat atau lokasi penelitian dan subjek penelitian, skripsi ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede dan subjek penelitiannya adalah santri dan ustadz/ah sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berada di Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta dan subjeknya adalah mahasiswa.

3. *Skripsi* yang dibuat oleh Sobirin yang berjudul “Manajemen Operasional Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Modern Bina Umat sudah efektif menerapkan teori Heizer & Render, mulai dari masukan sampai dengan umpan balik sesuai konsep manajemen operasional.<sup>11</sup>

Letak perbedaan dengan skripsi diatas terletak pada lokasi penelitian. Skripsi ini menggunakan tempat atau lokasi penelitian di Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta. Sedangkan

---

<sup>10</sup>Fauziah Rofiqoh, “Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede”, *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm 10.

<sup>11</sup>Sobirin, “Manajemen Operasional Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta”, *skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm 99.

penelitian yang peneliti lakukan bertempat di Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.

4. *Jurnal* yang dibuat oleh Adrian, Thamrin, dan Jimmy Copriady yang berjudul “Implementasi Manajemen Operasional Limbah Medis Padat di Rumah Sakit PT. Chevron Pasifik Indonesia”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa Rumah Sakit PT. Chevron Pasifik Indonesia telah melakukan operasional limbah medis lebih ketat daripada peraturan Kepmenkes Nomor: 1204/Menkes/Sk/X/2004 karena tahapan dan prosesnya dilakukan lebih teliti.<sup>12</sup>

Letak perbedaannya adalah jurnal ini hanya meneliti salah satu saja dari sepuluh teori keputusan strategis manajemen operasional menurut Heizer dan Render yaitu pada desain proses dan kapasitas sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah meneliti keseluruhan dari sepuluh keputusan strategis manajemen operasional teori Heizer dan Render.

5. *Jurnal* yang dibuat oleh Muhammad Aufa yang berjudul “*Price Setting dan Manajemen Operasional yang Diterapkan dalam kebudayaan Minangkabau (Studi pada Usaha Rumah Makan Padang)*”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penentuan harga dan manajemen operasional dalam studi pada usaha rumah makan Padang ternyata didalamnya terkandung nilai-nilai keislaman karena mayoritas suku Minang beragama Islam. Penelitian tersebut juga menemukan rumus baru

---

<sup>12</sup>Adrian, Thamrin, Jimmy Copriady, “Implementasi Manajemen Operasional Limbah Medis Padat di Rumah Sakit PT. Chevron Pasifik Indonesia”, *Jurnal Lingkungan*, Vol.10 No.1, 2016, hlm.1-10.

yaitu keuntungan atau laba bersih yang diperoleh oleh pelaku usaha rumah makan Padang akan langsung dipotong dengan kewajiban zakat, tujuannya adalah menjadikan laba bersih menjadi berkah.<sup>13</sup>

Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, kalau penelitian diatas penelitian dilakukan dengan subjek pelaku usaha rumah makan Padang dan yang diproduksi adalah barang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti subjeknya adalah mahasiswa dan yang diproduksi adalah jasa.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Manajemen Operasional**

Manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa berlangsung di semua organisasi. Dalam perusahaan manufaktur, aktivitas produksi yang menghasilkan barang dapat terlihat secara jelas, sedangkan untuk perusahaan ataupun organisasi yang menghasilkan produk secara fisik, bentuk produk yang dihasilkan mungkin tidak tampak secara jelas dan tidak dapat dirasakan secara langsung oleh pelanggan.<sup>14</sup>

Sebuah perusahaan akan dikatakan sukses dan berhasil dalam merancang dan menyediakan barang dan jasa apabila telah menerapkan manajemen operasional karena manajemen operasional tidak hanya

---

<sup>13</sup>Muhammad Aufa, Price Setting dan Manajemen Operasional yang Diterapkan dalam kebudayaan Minangkabau (Studi Usaha pada Rumah Makan Padang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.2.No.2, 2014, hlm. 1-15.

<sup>14</sup>Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, hlm.4.

penting untuk proses produksi, tetapi juga demi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan mengaplikasikan manajemen operasional dalam perusahaan, itu berarti seorang manajer operasi telah berhasil mempersiapkan jadwal kerja pegawai dengan baik dan merancang tata letak yang efisien, serta hanya mempekerjakan orang-orang terbaik.<sup>15</sup>

## 2. Fungsi Manajemen Operasional

Fungsi dari operasi pada organisasi merupakan tugas bagian operasi yang menghasilkan produk berupa barang atau jasa.<sup>16</sup> Beberapa fungsi manajemen operasional, terdiri dari:<sup>17</sup>

- a) Menjamin mutu dengan cara menentukan standar mutu, penelitian terhadap produk yang dihasilkan, memberikan umpan balik sebagai bahan pertimbangan pengembangan dan perbaikan, sehingga akan tercipta pengendalian mutu terpadu dan berkesinambungan.
- b) Menentukan teknologi tepat guna, penjadwalan, penggunaan peralatan, pengaturan tata ruang, dan penentuan tahapan serta jenis arus kerja.
- c) Menentukan besar kapasitas yang mengacu pada proyeksi pemasaran. Penentuan besar kapasitas akan menentukan rancang bangun fasilitas jangka panjang. Sedangkan apabila ada perubahan-perubahan kapasitas jangka pendek dapat dilakukan dengan cara kerjasama dengan pihak-pihak di luar perusahaan.

---

<sup>15</sup>Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, hlm. 3-4.

<sup>16</sup>Lalu Sumayang, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Emban Patria, 2003), hlm 7.

<sup>17</sup>Irmayanti Hasan, *Manajemen Operasional: Perspektif Intergratif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 12.

- d) Mengelola persediaan dan *inventory*, menentukan jenis material yang akan dipesan, jumlahnya serta pemakaian pada waktu yang tepat.
- e) Mengelola sumber daya manusia, antara lain seperti perekrutan, pendidikan/pelatihan, pengawasan, dan pemberian kompensasi.
- f) Mengelola terciptanya manajemen mutu yang berkelanjutan.

Selain fungsi di atas, terdapat beberapa fungsi yang wajib dilakukan oleh manajer operasi untuk mencapai tujuan manajemen operasional, terdiri dari *forecasting* (peramalan), *planning* (perencanaan), dan *controlling* (pengawasan).<sup>18</sup>

a) *Forecasting* (Peramalan)

Peramalan adalah perkiraan terhadap masa depan, apa yang akan terjadi. Peramalan di bidang produksi, berhubungan dengan peramalan terhadap permintaan, ramalan terhadap penawaran atau *supply* bahan, serta ramalan terhadap kemajuan atau perkembangan teknologi.

b) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah kegiatan menyusun rencana perusahaan atau organisasi untuk melakukan proses produksi sesuai dengan perkembangan situasi di masa depan.

c) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan apakah telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau tidak. Jadi dalam hal ini, manajer operasi harus selalu berusaha memiliki

---

<sup>18</sup>Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2009), hlm. 23-26.

catatan atau gambaran yang dapat digunakan sebagai alat pengukur terhadap seluruh kegiatan produksi sehingga dapat terdeteksi kendala dan hambatan yang terjadi.

### **3. Tujuan Manajemen Operasional**

Menurut Heizer dan Render, ada beberapa tujuan untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen operasional dalam perusahaan atau lembaga, diantaranya adalah:<sup>19</sup>

- a) Manajemen operasional adalah satu dari tiga fungsi utama dan bagian termahal suatu organisasi, sehingga dengan memahami dasar-dasar manajemen operasi akan memberikan manfaat bagi para manajer.
- b) Memperoleh pengetahuan tentang berbagai macam tekanan yang dihadapi para manajer sebagai usaha mereka untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat.
- c) Mengetahui tugas dan tanggung jawab dari manajer operasi, sehingga manajer operasi dapat mengetahui keahlian yang dibutuhkan untuk mendapatkan kesempatan berkarier dibidang manajemen operasional secara profesional.

### **4. Keputusan Strategis Manajemen Operasional**

Menurut Jay Heizer dan Barry Render, diferensiasi, biaya rendah dan respons yang cepat dapat dicapai saat manajer membuat keputusan efektif dalam sepuluh wilayah manajemen operasional. Keputusan ini dikenal sebagai keputusan operasi (*operations decisions*). Berikut sepuluh

---

<sup>19</sup>Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, hlm. 5.

keputusan manajemen operasional yang mendukung misi dan menerapkan strategi.<sup>20</sup>

- a) Perancangan barang dan jasa. Perancangan barang dan jasa menetapkan sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan. Keputusan biaya, kualitas dan sumber daya manusia bergantung pada keputusan perancangan.
- b) Kualitas. Ekspektasi pelanggan terhadap kualitas harus ditetapkan, peraturan dan prosedur dibakukan untuk mengidentifikasi serta mencapai standar kualitas tersebut.
- c) Perancangan proses dan kapasitas. Keputusan proses yang diambil membuat manajemen mengambil komitmen dalam hal teknologi, kualitas, penggunaan sumber daya manusia dan pemeliharaan yang spesifik. Komitmen pengeluaran dan modal ini akan menentukan struktur biaya dasar suatu perusahaan.
- d) Pemilihan lokasi. Keputusan lokasi organisasi manufaktur dan jasa menentukan kesuksesan perusahaan.
- e) Perancangan tata letak. Aliran bahan baku, kapasitas yang dibutuhkan, tingkat karyawan, keputusan teknologi dan kebutuhan persediaan mempengaruhi tata letak.
- f) Sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan. Manusia merupakan bagian yang integral dan mahal dari keseluruhan rancang sistem.

---

<sup>20</sup>Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi*, hlm. 56-57.



Karenanya, kualitas lingkungan kerja diberikan, bakat dan keahlian yang dibutuhkan, dan upah yang harus ditentukan dengan jelas.

- g) Manajemen rantai pasokan. Keputusan ini menjelaskan apa yang harus dibuat dan apa yang harus dibeli.
- h) Persediaan. Keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi dan sumber daya manusia dipertimbangkan.
- i) Penjadwalan. Jadwal produksi yang dapat dikerjakan dan efisien harus dikembangkan.
- j) Pemeliharaan. Keputusan harus dibuat pada tingkat kehandalan dan stabilitas yang diinginkan.

## **G. Metode Penelitian**

Metodologi berasal dari kata Yunani *meta*, berarti dari atau sesudah, *hodos*, yang berarti perjalanan, dan *logos*, yang bermakna kajian, teori, atau prinsip penalaran. Gabungan antara ketiganya menghasilkan definisi “kajian rencana yang akan digunakan untuk memperoleh pengetahuan”.<sup>21</sup>

Penelitian merupakan upaya untuk lebih memahami, menjawab, dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial kemasyarakatan. Penelitian juga dimaksudkan untuk melihat bagaimana posisi ilmu dan atau teori, serta dimensi-dimensi dalam penelitian sebagai upaya untuk mendapat perhatian sebagai pemahaman tentang kaitan antara berpikir, perkembangan ilmu, dan

---

<sup>21</sup>Sulistyo-Basuki, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Penerbit Penaku, 2010), hlm. 92.

teori.<sup>22</sup> Jadi, metodologi penelitian adalah melakukan sesuatu dengan cara-cara yang ilmiah menggunakan kajian, teori, atau prinsip penalaran untuk mendapatkan data yang diinginkan.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Manajemen Operasional Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta” adalah penelitian kualitatif deskriptif dan termasuk penelitian lapangan (*field research*).

Menurut Bogdan dan Guba dalam Uhar, penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Uhar, menyatakan bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan manajemen operasional di Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk mencari data-data dalam penelitian.<sup>24</sup> Subjek penelitian ini yaitu manajer regional,

---

<sup>22</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 1

<sup>23</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, hlm.181.

<sup>24</sup>Tatang Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 92.

*supervisor*, dan peserta Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.

b) Objek penelitian adalah hal pokok yang akan diteliti dari penelitian.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan manajemen operasional di Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Yogyakarta Putra dalam proses pembinaan dan pelatihan peserta.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan. Penggunaan antara metode satu dengan yang lainnya tidak dapat saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>26</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

#### a) Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>27</sup>

Observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pendekatan dan pengamatan secara langsung kepada seluruh elemen Rumah

---

<sup>25</sup>Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 167.

<sup>26</sup>Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 141-142.

<sup>27</sup>Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 79.

Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta guna memperoleh informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

b) Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif.<sup>28</sup> Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>29</sup>

Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif, yang artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti secara berkala kepada manajer regional, *supervisor*, dan peserta didik Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta dengan menggunakan daftar pertanyaan dan *handphone* sebagai alat rekam.

c) Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

---

<sup>28</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Penerbit Tarsito, 1996), hlm. 59-60.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 316.

kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>30</sup>

Dokumentasi penulis didapatkan melalui website, buku atau catatan pribadi milik Rumah Kepemimpinan, serta menggunakan foto atau gambar yang relevan dengan topik untuk dijadikan sebagai bahan referensi.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>31</sup>

Menurut Miles dan Huberman dalam Iskandar, menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, hlm. 326-327.

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, hlm. 333.

dan diinterpretasikan. Oleh karena penelitian tersebut bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data. Analisis data meliputi: (1) reduksi data, (2) display/penyajian data, dan (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.<sup>32</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif di mana data dan informasi yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan secara kualitatif, dengan titik tekan pada penjelasan hubungan kausalitas antara variabel indikator. Namun dalam hal tertentu perlu didukung oleh data kuantitatif sederhana berupa tabel frekuensi, tujuannya adalah untuk menggambarkan proporsi setiap kategori masing-masing variabel, dalam bentuk angka-angka presentase dari setiap pilihan informan.<sup>33</sup> Berikut penguraian ketiga tahapan tersebut;

#### a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selain itu, reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Untuk itu, dalam melakukan proses ini, dapat dilakukan dengan berdiskusi bersama teman atau orang yang dianggap ahli dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>32</sup>Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 256.

<sup>33</sup>Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 256.

Melalui diskusi itulah, wawasan peneliti akan semakin berkembang sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>34</sup>

#### b) Display/Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan proses penyajian data, selain dengan teks yang naratif, dapat juga disajikan dalam bentuk grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.<sup>35</sup>

#### c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga atau yang terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

---

<sup>34</sup>M. Fauzi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-308.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, hlm. 339.



menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian langsung di lapangan.<sup>36</sup>

#### 5. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun, perlu diketahui bahwa, kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>37</sup> Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data data yang diperoleh, peneliti melakukan pengecekan menggunakan salah satu teknik dalam uji kredibilitas, yaitu teknik triangulasi.

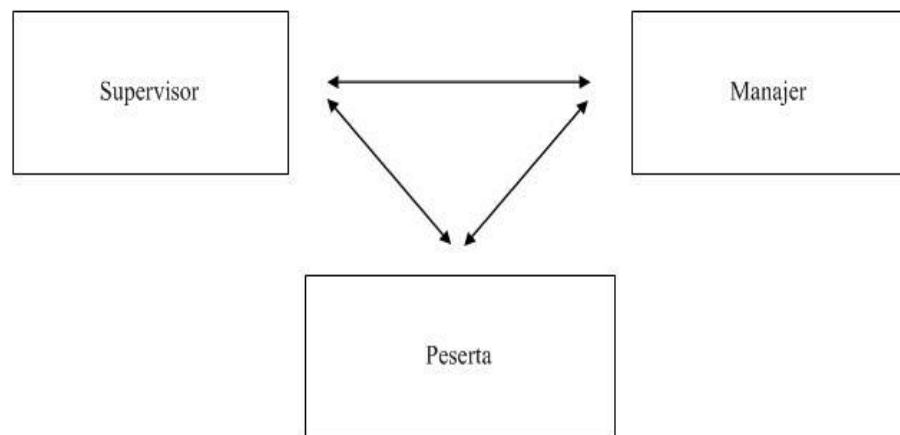
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

---

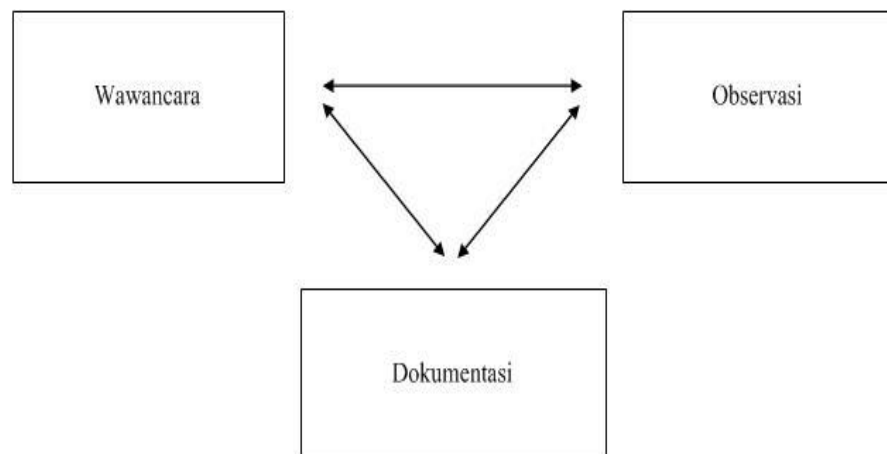
<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, hlm.343.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, hlm.361.

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>38</sup> Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:



**Gambar 1**  
**Triangulasi Sumber Data**



**Gambar 2**  
**Triangulasi Teknik Keabsahan Data**

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, hlm. 369.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum mengenai isi bahasan tentang susunan skripsi ini, maka peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan yaitu :

Bab I : Pendahuluan, yang didalamnya berisi tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum tentang Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta yang meliputi sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan peserta serta sarana dan prasarana.

Bab III : Membahas mengenai hasil penelitian tentang penerapan manajemen operasional di Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta.

Bab IV : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran, serta dimuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sepuluh keputusan strategis manajemen operasional berperan dalam menghubungkan visi, misi, dan tujuan dari pengurus pusat Rumah Kepemimpinan, dan mengimplementasikannya ke tiap-tiap kegiatan asrama, baik yang sifatnya internal, maupun yang bersifat eksternal.

Beberapa keputusan strategis manajemen operasional di Rumah Kepemimpinan memperlihatkan bahwa kurikulum Rumah Kepemimpinan yang dibentuk oleh pengurus pusat sejalan dengan cita-cita Rumah Kepemimpinan, dan dapat tersampaikan dengan baik melalui program-program dan agenda, serta kegiatan-kegiatan pembinaan yang telah di desain dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik, baik dari segi kualitas dan kuantitas programnya.

Selebihnya, keputusan strategis manajemen operasional dilakukan dengan menyesuaikan kondisi masing-masing regional Rumah Kepemimpinan dan kerjasama dengan pihak-pihak yang mendukung cita-cita Rumah Kepemimpinan untuk menciptakan pribadi yang berjiwa pemimpin di masa depan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian, berikut saran-saran yang dapat penulis paparkan sebagai bahan evaluasi dan tambahan informasi untuk Rumah Kepemimpinan:

1. Pimpinan dan pengurus di Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta lebih menganalisis kebutuhan peserta didik terutama dalam menilai aspek efektifitas kinerja, karena *supervisor* sangat terbatas kemampuannya ketika harus memimpin dan mengarahkan seluruh peserta didik seorang diri.
2. Kedepannya, Rumah Kepemimpinan Nurul Fikri Putra Yogyakarta tidak hanya memprioritaskan peserta untuk kalangan Universitas Gadjah Mada saja, tetapi untuk seluruh mahasiswa di Yogyakarta.
3. Terkait keamanan asrama, bisa lebih ditingkatkan lagi. Selain untuk berjaga-jaga, juga sebagai antisipasi terhadap kejadian yang tidak diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Thamrin, Jimmy Copriadi, Implementasi Manajemen Operasional Limbah Medis Padat di Rumah Sakit PT. Chevron Pasifik Indonesia, *Jurnal Lingkungan*, Vol. 10:1, 2016.
- Aufa, Muhammad. Price Setting dan Manajemen Operasional yang Diterapkan dalam kebudayaan Minangkabau (Studi Usaha pada Rumah Makan Padang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.2.No.2, 2014, hlm. 1-15.
- Albertus, Doni Koesoema. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Arifin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 2002.
- Basuki, Sulisty, *Metode Penelitian*, Jakarta: Penaku, 2010.
- Buku Pedoman Sistem dan Manajemen Pembinaan Rumah Kepemimpinan, Yogyakarta: Rumah Kepemimpinan, 2016.
- D. T. Jhons dan H. A. Harding, *Manajemen Operasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: PPM Anggota IKAPI, 2001.
- Ghony, Fauzy Muhammad dan Almanshur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gitosudarmo, Indriyo, *Manajemen Operasi*, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hasan, Irmayanti, *Manajemen Operasional: Perspektif Integratif*, Malang UIN  
Maliki, 2011.

Heizer, Jay dan Render, Barry, *Manajemen Operasi, ed. 9, buku 1, terj. Chriswan  
Sungkono*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Inayati, Dina, *Manajemen Operasional Pamella Swalayan Umbulharjo II  
Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN  
Sunan Kalijaga, 2009.

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*,  
Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997.

Mantra, Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar, 2008.

Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan*,  
Yogyakarta: Penerbit Andi. 2005.

Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern  
Operasi Manufaktur dan Jasa*, Buku 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996.

Rofiqoh, Fauziah, *Manajemen Operasional Pondok Pesantren Nurul Ummah  
Putri Kota Gede*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga, 2009.

- Sobirin, *Manajemen Operasional Pondok Pesantren Modern Bina Umat Sleman Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Umar, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sumayang, Lalu, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: Salemba Emban Patria, 2003.